

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah *Agripreneurship* dengan bobot 3 SKS ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan mendasar dalam merintis usaha di sektor agribisnis melalui pendekatan kewirausahaan berbasis solusi. Mahasiswa akan dikenalkan pada prinsip-prinsip *product-market fit*, yang bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan produk atau jasa yang memiliki nilai dan relevansi di mata konsumen. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari pentingnya mengelola biaya, operasional bisnis, serta penerapan model bisnis yang sesuai dalam skenario agribisnis, baik melalui usaha mandiri maupun kerja sama pemberdayaan masyarakat.

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan pola pikir dan karakter *agripreneurship* yang mencakup kreativitas, kemandirian, kolaborasi, serta kemampuan inovasi. Pendekatan *Design Thinking* digunakan sebagai kerangka berpikir utama untuk memahami kebutuhan pasar, merancang solusi inovatif, dan menciptakan *Value Proposition* yang relevan. Hal ini didukung dengan pemahaman tentang model bisnis konvensional dan sosial, pengelolaan tim yang sinergis, serta perencanaan keuangan organisasi yang berkelanjutan.

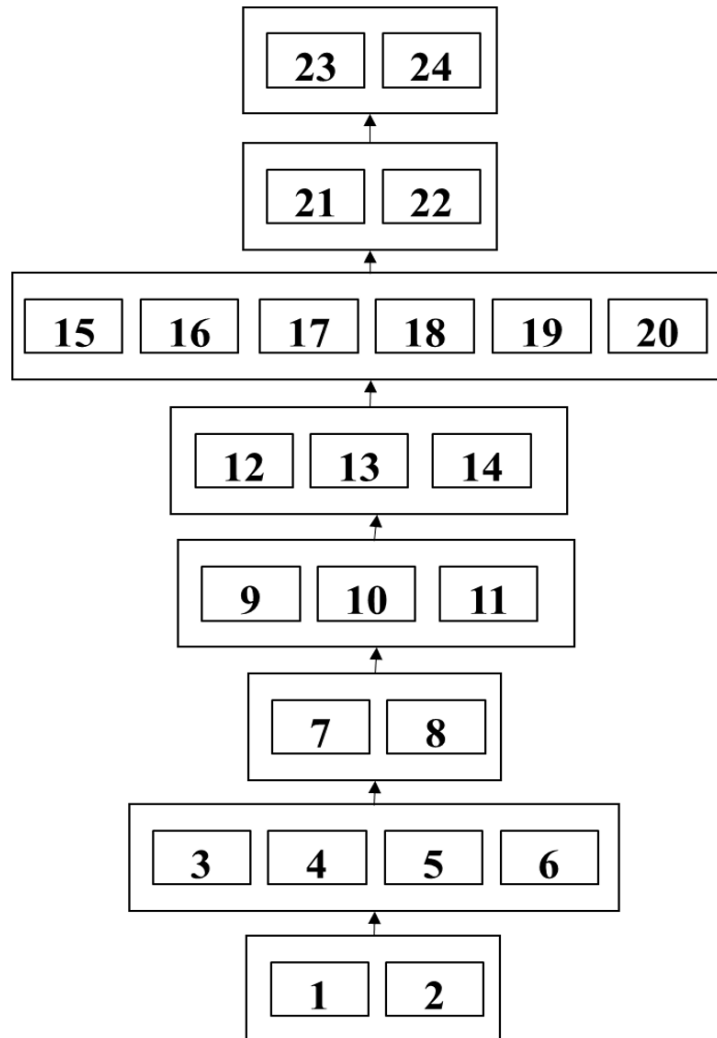
Sebagai pelengkap, mahasiswa akan mempelajari teori perubahan (*Theory of Change*) sebagai panduan strategis dalam merancang dan mengimplementasikan proyek atau model bisnis yang berorientasi pada dampak sosial. Mahasiswa juga akan dilatih untuk mengevaluasi tahapan-tahapan perubahan secara sistematis guna memastikan keberhasilan *outcomes* dan dampak jangka panjang. Modul ini memperkenalkan mahasiswa pada kemampuan mengidentifikasi masalah, merancang solusi berbasis data, serta mengukur dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan yang dirancang.

Selanjutnya, mahasiswa akan mendalami konsep ekosistem bisnis masa depan dengan pendekatan yang dinamis dan kolaboratif. Mahasiswa akan mempelajari cara membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, melibatkan berbagai aktor seperti petani, komunitas, pemerintah, dan sektor swasta. Melalui penerapan *design thinking* dalam ekosistem agribisnis, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan teknologi terkini seperti IoT dan *blockchain*, serta membangun jaringan kolaborasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan lingkungan.

Evaluasi pencapaian mata kuliah dilakukan melalui latihan, tes formatif, dan proyek nyata, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari. Pada akhir semester, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan rencana bisnis strategis yang terstruktur, baik untuk bisnis mandiri maupun dalam konteks kolaboratif. Dengan demikian, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa menjadi *agripreneur* tangguh yang mampu berkontribusi pada sektor agribisnis melalui pengembangan bisnis yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak positif.

Peta Kompetensi
Agripreneurship/STAG4328/3 SKS

Setelah menempuh mata kuliah *Agripreneurship*, mahasiswa mampu menyusun model usaha di bidang agribisnis berbasis *design thinking*, model bisnis sosial, kepemimpinan kolaboratif, ekosistem agribisnis yang berdampak dan berkelanjutan, serta didukung oleh karakteristik wirausaha yang kuat.



Keterangan:

1. menerapkan pola pikir dan karakter kewirausahaan dalam aktivitas sehari-hari,
2. menerapkan konsep *agripreneurship*,
3. menjelaskan pola pikir *design thinking*,
4. menganalisis model-model *design thinking*,
5. menganalisis proses *design thinking* dalam usaha pertanian,
6. menganalisis *design thinking* dalam usaha pertanian,
7. menjelaskan konsep *lean canvas* dan *business model canvas*,
8. menganalisis model bisnis pada sektor agribisnis,
9. menjelaskan konsep, peran, dan orientasi model bisnis sosial,
10. menganalisis implementasi model bisnis sosial pada sektor agribisnis,
11. menyusun model bisnis sosial pada sektor agribisnis,
12. menjelaskan konsep pengembangan produk agribisnis yang dicintai konsumen,
13. menganalisis profil pelanggan dalam pengembangan produk agribisnis yang dicintai konsumen,
14. menganalisis peta nilai dalam pengembangan produk agribisnis yang dicintai konsumen,
15. menganalisis *team building* yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang efektif dalam ruang lingkup agribisnis,
16. menganalisis *leadership-agile team* yang mendukung pengelolaan usaha agribisnis yang fleksibel, adaptif, dan inovatif,
17. menganalisis komponen biaya usaha dan penetapan harga,
18. menganalisis penetapan target,
19. membandingkan berbagai sumber pendanaan usaha,
20. menganalisis pengelolaan keuangan,
21. menjelaskan teori perubahan untuk organisasi,
22. menjelaskan pengembangan organisasi yang berdampak dengan teori perubahan.
23. menjelaskan komponen utama dalam pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan,
24. menganalisis tahapan model bisnis masa depan.